



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 2 MARET 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Menteri PU: Diskon Tarif Tol 30 Persen Mulai Berlaku H-9 Lebaran

Berharap Pemudik Berangkat Lebih Awal untuk Cegah Kemacetan

SEMARANG - Pemerintah akan memberlakukan tarif diskon tol pada H-9 Lebaran 2026. Perseroan yang mengelola tol, atau lebih tinggi ketimbang tahun lalu. Potongan harga itu berlaku di seluruh ruas tol.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo menyampaikan, diskon tol mulai diterapkan pada H-9 Idulfitri. Serta seperti tahun sebelumnya, kebijakan itu berlaku di seluruh ruas tol. Yang membedakan adalah persentase diskon. "Kalau tahun lalu diskon tarif tolnya 20 persen, sekarang 30 persen," jelasnya saat di Semarang, Jawa Tengah, kemarin (1/3). Dody berharap, diskon tarif tol dapat mendorong masyarakat untuk berangkat mudik lebih awal. Sehingga, bisa menekan kemacetan lalu lintas. "Pemudik bisa berangkat lebih awal dan balik juga lebih cepat," ucapnya.



LANCAR: Kendaraan melintas di jalan tol Trans Jawa di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, kemarin (1/3). Menteri PU Dody Hanggodo menyampaikan, diskon tarif tol sebesar 30 persen akan diterapkan di seluruh ruas tol.



Dody Hanggodo, Menteri PU

Perekonomian Airlangga Hartono menjelaskan, sebesar Rp 200 miliar dari total anggaran itu diperuntukkan untuk subsidi diskon transportasi, termasuk potongan tarif tol dan tiket angkutan umum. Sementara, bantuan sosial (bansos) akan mendapatkan porsi paling besar yaitu Rp 12 triliun.

Stimulus ekonomi itu berlaku Februari-Maret 2026. Pemerintah, kata Airlangga, berharap kebijakan tersebut dapat memberikan dampak signifikan terhadap pergerakan masyarakat dan menjaga daya beli menjelang Lebaran.

raan akan meninggalkan Jabodetabek melalui jalan tol pada mudik tahun ini. Kendaraan akan terpecah menuju tiga arah utama, yaitu timur (Tol Trans Jawa dan Bandung), barat (Merak), dan selatan (Bogor dan Ciawi).

Ditir Jasa Marga Rivan A Purwanto menyebutkan, titik paling padat diperkirakan terjadi di Tol Trans Jawa. Sebab, dari 3,6 juta kendaraan yang melintas di tol tersebut. Sedangkan, 28 persen menuju barat dan selebihnya, 20,7 persen ke selatan. "Tol Trans Jawa berpotensi padat. Kami sudah menyiapkan langkah antisipasi," terangnya.

Cara pertama dengan rekayasa lalu lintas. Langkah kedua dengan digitalisasi layanan transaksi tol. Pengendara yang melintas di gate bisa tetap melaju dengan kecepatan 20 Km/jam tanpa harus berhenti membayar tol. Sebab, transaksi dilakukan dengan memakai teknologi sistem Radio Frequency Identification (RFID) yang terintegrasi dengan aplikasi. "Saat ini ada 97 gate nirfunt. Tahun ini akan ada 100," katanya.

Buka Posko THR untuk Tampung Aduan Karyawan

KOTA-MENJELANG Hari Raya Idul Fitri, karyawan di Sidoarjo tak perlu khawatir jika hak Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan mereka belum dibayarkan. Mulai Senin, 2 Maret 2026, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo resmi membuka Posko Pelayanan Pengaduan THR Keagamaan.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menegaskan posko tersebut dibentuk untuk memastikan perusahaan menjalankan kewajiban membayar THR sesuai ketentuan yang berlaku. "Rencana mulai Senin, 2 Maret 2026 besok kami launching," ujar Dwi Eko saat dikonfirmasi Radar Sidoarjo, Minggu (1/3). Ia menjelaskan, Posko THR bertujuan menampung aduan masyarakat, khususnya karyawan yang belum menerima THR atau menerima namun tidak sesuai aturan. "Kegiatan Posko THR ini untuk menampung aduan masyarakat terkait



Ilustrasi Posko THR Disnaker Sidoarjo.

belum adanya pemberian THR oleh perusahaan. Karyawan boleh mengadu ke kami, selanjutnya akan kami klarifikasi ke pihak perusahaan terkait aduan tersebut," jelasnya. Menurut Dwi Eko, setiap aduan yang masuk akan diverifikasi terlebih dahulu guna menghindari laporan yang tidak bertanggung jawab.

"Mekanismenya cukup karyawan terdampak melapor ke posko kami, bisa datang langsung atau melalui nomor HP yang sudah dicantumkan," terangnya. Setelah laporan diterima, Disnaker akan melakukan klarifikasi awal kepada pengadu. Jika hasilnya dinilai valid, pihak perusahaan akan dipanggil untuk diminta penjelasan sekaligus didorong agar segera memenuhi kewajibannya membayar THR. "Jika benar, maka akan kami minta perusahaan segera memberikan THR. Apabila tidak ada kesepakatan atau tidak lanjut, akan diteruskan ke Pengadilan Ketenagakerjaan sebagai bentuk pelanggaran dan tentu ada sanksinya," tegasnya. (dik/vga)

Disidak Bupati, Jalan Rusak di Sekitar Rumah Pompa Kedungpeluk Segera Diperbaiki

Dipaving Ulang

CANDI-Keluhan warga terkait rusaknya jalan di sisi timur dan barat bangunan Rumah Pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, akhirnya mendapat respons cepat dari Bupati Sidoarjo, Subandi. Jalan yang rusak akibat proyek pembangunan rumah pompa tersebut dipastikan akan segera dipaving ulang setelah dilakukan pemetaan (mapping) oleh Dinas PUMSDA.

Kondisi jalan saat ini cukup memprihatinkan. Sejumlah pa-

ving ambles, permukaan jalan dipenuhi lumpur, licin saat hujan, serta rawan tergenang air. Warga mengaku aktivitas harian mereka terganggu, bahkan kondisi tersebut membahayakan pengendara yang melintas. Menanggapi hal itu, Subandi menegaskan perbaikan akan dilakukan dalam waktu dekat. "Ini tadi sudah kita sampaikan, mestinya kita sudah selesai ini kita mapping, kita kembalikan lagi biar masyarakat bisa menikmati jalan," ujarnya. Minggu (1/3), ia menjelaskan, dalam waktu

satu minggu ke depan Dinas PU akan melakukan pemetaan untuk menentukan langkah teknis perbaikan. Jika diperlukan, jalan akan dipaving ulang agar kembali layak digunakan. "Sudah kita perintahkan PU, dalam satu minggu ini kita mapping. Kalau nanti butuh paving, kalau ada perseseran kita geser," tegasnya. Menurut Subandi, pihak kontraktor juga menyampaikan keberatan karena terus dikenai denda akibat keterlambatan pekerjaan. Meski begitu, ia menekankan kepentingan

dan kenyamanan masyarakat tetap menjadi prioritas utama. "Kontrakturnya tadi menyampaikan sudah rugi karena kena denda terus. Tapi dari awal kita sampaikan, pelayanan kepada masyarakat tetap yang utama," jelasnya. Selain pemetaan, perbaikan akan diawali dengan pembersihan area, pemadatan tanah, hingga pengerjaan paving ulang agar jalan kembali kokoh dan aman dilalui. (dik/vga)

Betonisasi Solusi Konkret Atasi Jalan Rusak

MUSIM hujan kembali menguji ketahanan jalan-jalan di Kabupaten Sidoarjo. Aspal berlubang bermunculan di sejumlah titik. Namun satu hal terlihat kontras: ruas-ruas yang sudah dibeton tetap kokoh tanpa kerusakan berarti.

Fakta itu menjadi pijakan kuat bahwa betonisasi bukan sekadar proyek rutin, melainkan solusi konkret mengatasi jalan rusak saat penghujan. Pemkab Sidoarjo melanjutkan program betonisasi pada 2026 dan tahun-tahun berikutnya. Tahun ini, sedikitnya sembilan ruas jalan disiapkan untuk dibeton dengan total anggaran sekitar Rp 100 miliar.

"Anggarannya sudah siap. Ada sekitar Rp 100 miliar untuk betonisasi tahun ini," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo, M Mahmud.

Sejumlah ruas yang masuk daftar pengerjaan antara lain Jalan Bluru Kidul sepanjang 1,6 km. Kemudian Jalan Ngaban-Kedungbanteng di Tanggulangin dengan lebar lima meter dan panjang 475 meter. Ruas Tambakceman di Tambakoso di Kecamatan Waru juga dibeton dengan lebar enam meter dan panjang sekitar 1,6 km.

Program ini juga menasar ruas Gedangan-Betro di Kecamatan Gedangan sepanjang 850 meter sebagai lanjutan proyek sebelumnya. Lalu Jalan Kedungturi-Wage di Kecamatan Taman



BETONISASI - Sejumlah ruas jalan yang sudah dibeton di Kabupaten Sidoarjo. Jalan-jalan itu yang sekarang bebas dari kerusakan.

dengan lebar lima meter dan panjang 675 meter.

Selain itu, Jalan Kebonagung-Tambak Kemerakan di Kecamatan Krian dibeton dengan lebar enam meter dan panjang sekitar 1,1 km. Termasuk perbaikan serta peningkatan Jalan Krian-Kemansan yang panjangnya hampir 1 km.

Betonisasi disebut sebagai bagian dari pemerataan infrastruktur di seluruh wilayah. Terutama kawasan padat industri yang kerap dilintasi kendaraan berat dan rawan kerusakan jika hanya menggunakan lapisan aspal.

Manfaatnya pun sudah dirasakan warga. Sepanjang 2025, sedikitnya 14 proyek jalan beton telah dikerjakan dan dinilai cukup efektif menjaga kualitas jalan di

tengah curah hujan tinggi.

Tak hanya dari APBD Pemkab Sidoarjo, dukungan juga datang dari legislatif. Tahun lalu, ada tambahan program betonisasi melalui dana pokok pikiran (pokir) anggota DPR RI dan DPRD Sidoarjo.

Anggota DPR RI mengalokasikan pokir untuk Jalan Lingkar Timur yang berlanjut tahun ini. Sementara anggota DPRD Sidoarjo mengarahkan programnya di kawasan Waru dan juga berlanjut pada 2026.

Pemkab berharap semakin banyak wakil rakyat yang mengalokasikan dana pokirnya untuk betonisasi. Semakin besar dukungan, semakin cepat jalan-jalan di Kabupaten Sidoarjo terbebas dari lubang dan tak lagi rapuh setiap musim hujan. (ufl)



RESPONS CEPAT: Bupati Sidoarjo Subandi saat inspeksi lokasi pompa Kedungpeluk Candi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DAM Kedung Peluk Selesai Dibangun, Bupati Subandi Minta Beberapa Kekurangan Segera Dibenahi

Berita Utama, Daerah, Nasional, TNI POLRI | Minggu, 1 Maret 2026 | Farman Centralberita | Leave a comment



Sidoarjo. centralberitanews.com – Bupati Sidoarjo Subandi bersama Kepala Dinas PUBM Muhammad Makhmud serta Camat Candi meninjau DAM Kedung Peluk yang telah selesai pengerjaannya.

Meskipun sudah selesai Subandi Menyoroti kualitas pekerjaan yang dinilai Belum maksimal. Hasilnya, Subandi Meminta kontraktor segera melakukan Perbaikan di beberapa titik di Sidoarjo, Sabtu , 28/02/26



"Masih Subandi menyampaikan bahwa Bisa dikatakan pembangunan ini selesai, namun ada masih ada beberapa pengerjaan yang kurang bagus, banyak catatan-catatan yang harus diperbaiki karena terkesan dipaksakan dan kita sampaikan ke Kadis PU agar dikoreksi karena kita ingin yang bagus dan berkualitas," Ucapnya

Ia pun menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan memperketat pengawasan proyek infrastruktur agar tidak lagi terjadi keterlambatan maupun kualitas rendah. Menurutnya, kontraktor yang terlambat akan tetap dikenai denda sesuai aturan.

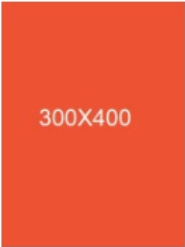
"Imbunya kalau sudah terlambat ya dendanya tetap berjalan. Tidak mungkin dapat apaapa kalau deviasi tinggi dan pekerjaan terlambat. Kalau kejar waktu biasanya kualitas tidak maksimal. Ini yang kita koreksi," Ujar Subandi

Bupati mengharapkan agar DAM Kedung Peluk ini dapat membantu mengurangi banjir di wilayah Tanggulangin dan sekitarnya. Meski demikian, perbaikan tetap harus dilakukan agar fasilitas dapat dimanfaatkan masyarakat dengan aman.

" Tambah Subandi (Bupati) Mengatakan Bahwa yang penting sekarang sudah selesai dan bisa difungsikan walaupun ada kekurangan harus segera dibenahi, begitupun pada area terdampak pembangunan dalam satu minggu ini kontraktor harus sudah merapikan, termasuk pemadatan tanah dan pembersihan sisa material," Terang Beliaunya

Sementara itu Kepala Dinas PUBM Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan bahwa progres pembangunan Dam Kedung peluk telah mencapai 100 persen. Namun masih ditemukan sejumlah kekurangan teknis yang sedang dicatat untuk Disampaikan ke kontrak

Mitra Kami



Sementara kalau hitungan tim pengawas sudah 100 persen namun masih ada kekurangan di beberapa titik dan itu sedang kami inventarisir dan akan kami sampaikan ke kontraktor untuk diperbaiki,” katanya

Ia menambahkan, beberapa dampak pekerjaan seperti jalan terdampak dan aliran air yang meluber ke permukiman juga akan menjadi tanggung jawab kontraktor untuk dikembalikan seperti semula.

“Lanjutnya dampak pekerjaan seperti jalan dan aliran air yang berubah harus dikembalikan seperti kondisi awal. Itu kewajiban kontraktor dan sudah kami Catat,” pungkas H Subandi (Bupati) Sidoarjo.





ANGGER BONDAN/JAWA POS

PANEN:
Pengelolaan
peternakan
ayam
di Desa
Sedatigede
melibatkan
masyarakat
sekitar.

Dukung MBG, Pemdes Sedatigede Kembangkan Peternakan Ayam Ramah Lingkungan

SIDOARJO - Semangat untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) tidak hanya dimiliki pemerintah daerah. Pemerintah desa (pemdes) ikut berkomitmen untuk menyukseskan program tersebut. Termasuk Desa Sedatigede, Sedati, yang mengembangkan peternakan ayam ramah lingkungan.

Kepala Desa Sedatigede M Nasruddin menjelaskan jika peternakan ayam dikelola Bumdes Berdikari Abadi. Usaha ayam petelur itu baru berjalan sekitar dua bulan terakhir.

"Awalnya kami datangkan 700-an ekor ayam dengan usia 16 minggu," kata Nasruddin.

Saat ini, lanjut dia, sebagian ayam sudah bertelur. Bulan lalu panen pertama 500 butir. "Kami berupaya mendukung program MBG dengan membuka peluang kerjasama," kata Nasruddin.

Menurut dia, aspek kebersihan kandang menjadi perhatian utama pengoperasiannya. Dua orang ditugaskan untuk merawat dan menjaga kondisi kandang. Perawatan meliputi pem-



berian pakan, minum, hingga sanitasi kandang. "Untuk kotorannya kami rencanakan untuk dijadikan pupuk organik," ungkapnya.

Meski lokasi kandang jauh dari permukiman, antisipasi bau tetap dilakukan. Pengelola memakai cairan ecolindi dari DLHK Sidoarjo yang disemprotkan ke kandang ayam secara berkala. (ful/hen)

Tambal Seratus Lubang di Lingkar Timur, Pemkab Siapkan Rp 900 Juta

Wabup Mimik: Perbaikan Jalan Dibantu CSR

SIDOARJO - Jalan Lingkar Timur sudah seperti "neraka" bagi pengguna jalan. Lubang jalan yang dipenuhi air saat hujan menyulitkan pengendara. Untuk memperbaiki jalan, Pemkab menyiapkan anggaran Rp 900 juta.

Perbaikan direncanakan sebelum Lebaran. Proyek

telah masuk lelang. Nantinya, pengerjaan akan dilakukan menggunakan metode tambal sulam. Yakni dengan mengandalkan pemberian beton kering dilapisi aspal.

Drainase Buruk

Staf Bidang Jalan dan Jembatan DPUBMSDA Sidoarjo Robi Haryadi menjelaskan, total panjang ruas Lingkar Timur yang belum dibeton mencapai delapan kilometer. Itu membentang dari per-

Kelanjutan betonisasi Lingkar Timur menunggu anggaran dari pusat. Sementara diperbaiki."

Mimik Idayana Wabup Sidoarjo

tigaan perempatan Prasung, Buduran, hingga Klurak, Candi. "Tingkat kerusakan jalan di sepanjang ruas tersebut tergolong berat," katanya.

Kerusakan berat bisa ditemukan di ruas sekitar Gebang. Dari peninjauan, total ada seratus

lubang yang perlu ditutup. "Dari pengecekan lubangnyanya banyak. Sementara disiapkan Rp 900 juta," tambah Robi.

Dia mengatakan jika kerusakan Jalan Lingkar Timur dipicu oleh tingginya mobilitas kendaraan besar.



RUSAK PARAH: Perbaikan Jalan Lingkar Timur yang dipenuhi lubang itu ditargetkan tuntas sebelum Lebaran.

Selain itu tidak adanya sistem pematusan yang baik. Air masuk ke jalan dan membuat aspal tergetus.

Tunggu Anggaran Pusat

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan,

betonisasi jalan 'Lingkar Timur yang saat ini rusak akan dilanjutkan. Namun Pemkab masih menunggu anggaran pusat. "Kelanjutan betonisasi Lingkar Timur menunggu anggaran dari pusat. Sementara diperbaiki," katanya.

Perbaikan memerlukan biaya tak sedikit. Menurut Mimik, Pemkab sudah meminta perusahaan untuk ikut patungan lewat dana corporate social responsibility (CSR). "Sudah ada yang siap membantu perbaikan," pungkas Mimik. (eza/hen)

Menteri PU: Diskon Tarif Tol 30 Persen Mulai Berlaku H-9 Lebaran

Berharap Pemudik Berangkat Lebih Awal untuk Cegah Kemacetan

SEMARANG - Pemerintah akan memberlakukan tarif diskon tol pada H-9 Lebaran 2026. Persentasenya mencapai 30 persen, atau lebih tinggi ketimbang tahun lalu. Potongan harga itu berlaku di seluruh ruas tol.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo mengatakan, diskon tol mulai diterapkan pada H-9 Idulfitri. Sama seperti tahun sebelumnya, kebijakan itu berlaku di seluruh ruas tol. Yang membedakan adalah persentase diskon. "Kalau tahun lalu diskon tarif tolnya 20 persen, sekarang 30 persen," jelasnya saat di Semarang, Jawa Tengah kemarin (1/3).

Dody berharap, diskon tarif tol dapat mendorong masyarakat untuk berangkat mudik lebih awal. Sehingga, bisa menekan kemacetan lalu lintas. "Pemudik bisa berangkat lebih awal dan balik juga lebih cepat," ucapnya.

Stimulus Ekonomi

Diskon tarif tol merupakan bagian dari paket stimulus ekonomi kuartal I 2026. Total



HARVIYAN PERDANA PUTRA/BAR/ANTARA FOTO

LANCAR: Kendaraan melintas di jalan tol Trans Jawa di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, kemarin (1/3). Menteri PU Dody Hanggodo menyampaikan diskon tarif tol sebesar 30 persen akan diterapkan di seluruh ruas tol.



Diskon tarif tol dapat mendorong masyarakat untuk berangkat mudik lebih awal. Sehingga, bisa menekan kemacetan lalu lintas."

Dody Hanggodo
Menteri PU

anggaran yang disiapkan mencapai Rp 12,83 triliun. Sebelumnya, Menko Bidang

Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan, sebesar Rp 200 miliar dari total anggaran itu diperuntukkan untuk subsidi diskon transportasi, termasuk potongan tarif tol dan tiket angkutan umum. Sementara, bantuan sosial (bansos) mendapatkan porsi paling besar yaitu Rp 12 triliun.

Stimulus ekonomi itu berlaku Februari-Maret 2026. Pemerintah, kata Airlangga, berharap kebijakan tersebut dapat memberikan dampak signifikan terhadap pergerakan masyarakat dan menjaga daya beli menjelang Lebaran.

Prediksi Kepadatan

PT Jasa Marga memperkirakan, sebanyak 3,6 juta kenda-

raan akan meninggalkan Jabodetabek melalui jalan tol pada mudik tahun ini. Kendaraan akan terpecah menuju tiga arah utama, yaitu timur (Tol Trans Jawa dan Bandung), barat (Merak), dan selatan (Bogor dan Ciawi).

Dirut Jasa Marga Rivan A Purwantono menyebut, titik paling padat diperkirakan terjadi di Tol Trans Jawa. Sebab, dari 3,6 juta kendaraan itu, separuhnya bakal bergerak menuju tol tersebut. Sedangkan, 28 persen menuju barat dan selebihnya, 20,7 persen ke selatan. "Tol Trans Jawa Berpotensi padat. Kami sudah menyiapkan langkah antisipasi," terangnya.

Cara pertama dengan rekayasa lalu lintas. Langkah kedua dengan digitalisasi layanan transaksi tol. Pengendara yang melintas di gate bisa tetap melaju dengan kecepatan 20 Km/jam tanpa harus berhenti membayar tol. Sebab, transaksi dilakukan dengan memakai teknologi stiker Radio Frequency Identification (RFID) yang terintegrasi dengan aplikasi. "Saat ini ada 97 gate nirhenti. Tahun ini akan ditambahkan di 700 pintu tol," papar Rivan. (aph)

Jawa Pos

Cakades di 79 Desa Lanjut Kampanye, Rejeni Perpanjang Pendaftaran

SIDOARJO- Calon kepala desa (cakades) di 79 desa resmi ditetapkan kemarin (1/3). Hanya ada satu desa yakni Rejeni, Krembung yang belum ada cakadesnya dan diperpanjang pendaftarannya. Itu karena satu pendaftar di desa tersebut dinyatakan tidak memenuhi syarat.

Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sidoarjo Hernita Hadi Lestari mengatakan, cakades akan segera memulai masa kampanye. Namun sebelumnya mereka akan melakukan pengundian nomor urut. Itu merupakan tahapan krusial sebelum sosialisasi visi misi.

"Setelah nomor urut ditetapkan, para calon wajib

mengikuti ketentuan kampanye sesuai jadwal yang sudah ditentukan," katanya. Dia menegaskan panitia desa diminta menjaga kondusivitas selama masa kampanye. Begitu pula calon yang sudah ditetapkan.

Hernita menegaskan jika setiap kandidat diharapkan berkompetisi secara sehat. Tidak boleh ada kecurangan dalam pemilihan. Pemkab akan meningkatkan pengawasan untuk memastikan situasi berjalan kondusif.

Terkait desa rawan konflik, sudah ada koordinasi dengan aparat keamanan. Penjagaan akan diperketat. Saat ini, sudah ada peringatan pada kandidat dan pendukung untuk menjaga persatuan. (ful/hen)



Setelah nomor urut ditetapkan, para calon wajib mengikuti ketentuan kampanye sesuai jadwal yang sudah ditentukan."

Hernita Hadi Lestari

Kabid Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa DPMD Sidoarjo



Proses perbaikan jalan rusak di wilayah Sidoarjo, Sabtu (28/2). foto: istimewa

Perbaikan Jalan di Tiga Kecamatan Dikebut

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Pemkab Sidoarjo mengebut perbaikan jalan di tiga wilayah kecamatan, yakni Tulangan, Candi dan Porong. Upaya itu guna meningkatkan kenyamanan dan keselamatan warga dalam beraktivitas sekaligus menunjang mobilitas dan perekonomian warga.

SAAT sidak ke sejumlah titik di tiga kecamatan itu pada

Sabtu (28/2), Bupati Subandi menemukan bahwa kondisi aspal jalan yang ada sudah cukup tua dan membutuhkan penanganan serius. Karena itu, perbaikan jalan dilakukan bertahap, menyesuaikan anggaran yang ada.

Pemkab juga tengah menyusun master plan penanganan jalan yang ditarget rampung tahun 2027. Melalui perencanaan itu, akan dipe-takan kondisi jalan di seluruh

wilayah Sidoarjo. "Kita ingin ada master plan yang jelas, sehingga penanganan jalan bisa tepat sasaran," cetus Subandi.

Subandi menyebut, pemkab akan memanfaatkan teknologi misalnya menggunakan drone untuk melihat kondisi jalan di Sidoarjo. Saat ini tercatat 16 titik jalan rusak telah selesai diperbaiki dan sekitar 25 titik lainnya masih dalam proses pengerjaan di wilayah Tulangan, Candi, dan Porong. (sta/rus)



Adiel Kanantha serahkan kursi roda ke warga Porong. *istimewa*

Adiel Kanantha Beri Kursi Roda Warga Disabilitas

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA**

Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, Adiel Muhammad Kanantha, menunjukkan kepeduliannya terhadap warga kurang mampu dan penyandang disabilitas dengan menyerahkan bantuan secara langsung kepada salah satu warganya.

Bantuan berupa satu buah kursi roda beserta sejumlah uang tunai diserahkan langsung oleh Adiel kepada Moh Syaifuddin (31), seorang penyandang disabilitas yang tinggal di Desa Gedang RT 005/RW 002, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, pada Kamis (26/2) lalu.

“Semoga bantuan ini bisa bermanfaat dan sedikit meringankan beban yang bersangkutan. Kami akan terus berupaya hadir di tengah-tengah masyarakat yang membutuhkan,” ujar Wakil Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo ini, Minggu (1/3).

Politisi Partai Golkar ini menegaskan, langkah tersebut bagian dari bentuk kepeduliannya terhadap warga yang kurang mampu. Menurutnya, perhatian kepada kelompok rentan merupakan tanggung jawab yang tidak bisa diabaikan oleh seorang wakil rakyat.

Kehadiran Adiel di rumah Syaifuddin pun disambut hangat oleh keluarga penerima bantuan. Mereka mengungkapkan rasa terima kasih atas perhatian dan kepedulian yang diberikan oleh anggota dewan tersebut. **(sta/rus)**

Disidak Bupati, Jalan Rusak di Sekitar Rumah Pompa Kedungpeluk Segera Diperbaiki

■ Dipaving Ulang

CANDI-Keluhan warga terkait rusaknya jalan di sisi timur dan barat bangunan Rumah Pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, akhirnya mendapat respons cepat dari Bupati Sidoarjo, Subandi.

Jalan yang rusak akibat proyek pembangunan rumah pompa tersebut dipastikan akan segera dipaving ulang setelah dilakukan pemetaan (mapping) oleh Dinas PUBMSDA.

Kondisi jalan saat ini cukup memprihatinkan. Sejumlah pa-

ving ambles, permukaan jalan dipenuhi lumpur, licin saat hujan, serta rawan tergenang air. Warga mengaku aktivitas harian mereka terganggu, bahkan kondisi tersebut membahayakan pengendara yang melintas.

Menanggapi hal itu, Subandi menegaskan perbaikan akan dilakukan dalam waktu dekat.

"Ini tadi sudah kita sampaikan, mestinya kita sudah selesai ini kita mapping, kita kembalikan lagi biar masyarakat bisa menikmati jalan," ujarnya, Minggu (1/3). Ia menjelaskan, dalam waktu

satu minggu ke depan Dinas PU akan melakukan pemetaan untuk menentukan langkah teknis perbaikan. Jika diperlukan, jalan akan dipaving ulang agar kembali layak digunakan.

"Sudah kita perintahkan PU, dalam satu minggu ini kita mapping. Kalau nanti butuh paving, kalau ada pergeseran kita geser," tegasnya.

Menurut Subandi, pihak kontraktor juga menyampaikan keberatan karena terus dikenai denda akibat keterlambatan pekerjaan. Meski begitu, ia menekankan kepentingan

dan kenyamanan masyarakat tetap menjadi prioritas utama.

"Kontraktornya tadi menyampaikan sudah rugi karena kena denda terus. Tapi dari awal kita sampaikan, pelayanan kepada masyarakat tetap yang utama," jelasnya.

Selain pemetaan, perbaikan akan diawali dengan pembersihan area, pemadatan tanah, hingga pengerjaan paving ulang agar jalan kembali kokoh dan aman dilalui. (dik/vga)



RESPONS
CEPAT: Bupati
Sidoarjo
Subandi saat
sidak Rumah
Pompa Kedung-
peluk Candi.

Buka Posko THR untuk Tampung Aduan Karyawan

KOTA-Menjelang Hari Raya Idul Fitri, karyawan di Sidoarjo tak perlu khawatir jika hak Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan mereka belum dibayarkan. Mulai Senin, 2 Maret 2026, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo resmi membuka Posko Pelayanan Pengaduan THR Keagamaan.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menegaskan posko tersebut dibentuk untuk memastikan perusahaan menjalankan kewajibannya membayar THR sesuai ketentuan yang berlaku.

"Rencana mulai Senin, 2 Maret 2026 besok kami launching," ujar Dwi Eko saat dikonfirmasi Radar Sidoarjo, Minggu (1/3).

Ia menjelaskan, Posko THR bertujuan menampung aduan masyarakat, khususnya karyawan yang belum menerima THR atau menerima namun tidak sesuai aturan.

"Kegiatan Posko THR ini untuk menampung aduan masyarakat terkait



Ilustrasi Posko THR Disnaker Sidoarjo.

belum adanya pemberian THR oleh perusahaan. Karyawan boleh mengadu ke kami, selanjutnya akan kami klarifikasi ke pihak perusahaan terkait aduan tersebut," jelasnya.

Menurut Dwi Eko, setiap aduan yang masuk akan diverifikasi terlebih dahulu guna menghindari laporan yang tidak bertanggung jawab.

"Mekanismenya cukup karyawan terdampak melapor ke posko kami, bisa datang langsung atau melalui nomor HP yang sudah dicantumkan," terangnya.

Setelah laporan diterima, Disnaker akan melakukan klarifikasi awal kepada pengadu. Jika hasilnya dinilai valid, pihak perusahaan akan dipanggil untuk dimintai penjelasan sekali-

gus didorong agar segera memenuhi kewajibannya membayar THR.

"Jika benar, maka akan kami minta perusahaan segera memberikan THR. Apabila tidak ada kesepakatan atau tindak lanjut, akan diteruskan ke Pengawas Ketenagakerjaan sebagai bentuk pelanggaran dan tentu ada sanksinya," tegasnya. (dik/vga)

AI/RADAR SIDOARJO



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Temui Aksi Mahasiswa, Bupati Sidoarjo Sampaikan Empat Masterplan Pembangunan 2026

Read also 2 Min Baca 27 Februari 2025



Foto : Bupati Sidoarjo sampaikan empat belia temu aksi mahasiswa.

Wuxia Open World Arpg

Customize your character and master a unique eastern combat system

NetEase Games

Example120x600

Visit Site

Republiknews.com,SIDOARJO, 26 Februari 2026 – Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan sejumlah program strategis dalam empat rencana induk (masterplan) pembangunan tahun 2026 saat menemui massa aksi mahasiswa yang digelar di depan Kantor Pemkab Sidoarjo pada Kamis (26/2). Aksi tersebut diadakan oleh PC PMII Sidoarjo dengan tema “Marhaban Ya Melawan”.

Empat sektor prioritas yang akan menjadi fokus pembangunan meliputi pendidikan, perbaikan infrastruktur jalan, pembangunan taman atau ruang terbuka hijau, serta pembenahan sistem irigasi dan normalisasi sungai. Semua perencanaan telah disusun berbasis data dan pemetaan kebutuhan hingga tingkat kecamatan bersama Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 2025.

“Terkait masterplan pendidikan, semuanya sudah terdata. Kecamatan mana saja yang masih tertinggal, insyaallah tahun 2026 akan kita bangun sesuai perencanaan bersama ITS. Saya minta ini dikawal. Silakan beraudiensi dengan dinas terkait,” ujar Subandi dalam dialog bersama mahasiswa.

Bupati juga menyampaikan evaluasi di sektor infrastruktur jalan, dimana perbaikan tengah dilakukan di 26 titik dengan pengawasan ketat terhadap kualitas pekerjaan. Pergantian pejabat di Dinas PU PR juga telah dilakukan menyusul temuan proyek jalan yang cepat rusak.

Terkait pembangunan sirkuit balap resmi, Subandi menyebut desain dan perencanaan teknis telah siap dengan target mulai dibangun tahun 2027 dan diselesaikan bertahap selama lima tahun. Fasilitas ini diharapkan dapat menekan praktik balap liar di jalan umum.

Di bidang ketenagakerjaan, Pemkab Sidoarjo mengklaim terus mengintensifkan pelatihan kerja dan mendorong perusahaan memprioritaskan tenaga lokal. Namun, ia mengakui adanya tantangan fiskal akibat berkurangnya transfer anggaran dari pusat sekitar Rp 450 miliar pada tahun 2026.

Temukan lebih banyak	
Konten Advetorial	>
Alat deteksi kanker	>
Berita Olahraga	>

Ketua PC PMII Sidoarjo, Muhammad Affien Ananta, menyatakan aksi tersebut merupakan bentuk tanggung jawab moral mahasiswa dalam mengawal kebijakan publik. Mahasiswa juga menyampaikan delapan tuntutan, antara lain terkait prioritas pendidikan, percepatan perbaikan jalan, kebijakan ketenagakerjaan lokal, dan keterbukaan program pemerintah.

“Ini bukan sekadar aksi turun ke jalan, tetapi komitmen moral mahasiswa untuk memastikan kebijakan pemerintah tetap berpihak kepada masyarakat. Kami akan terus menjalankan fungsi kontrol sosial,” tegas Affien.

Aksi berlangsung hingga malam hari dengan menegaskan akan terus mengawal realisasi program pemerintah serta memastikan adanya tindak lanjut konkret atas tuntutan yang disampaikan.

(AHF/KominfoSidoarjo)



Wabup Sidoarjo Targetkan Perbaikan Jalan dan Jembatan Rampung Sebelum Lebaran

Redaksi 2 Min Baca 27 Februari 2026



Temukan lebih banyak

[Perengkapan pemilu](#)

[Alat deteksi kanker](#)

[Berita Sidoarjo](#)

[Berita Internasional](#)

[Pelatihan keamanan lingkungan](#)

[Kursus bahasa asing](#)

Example 120x600

Republiknews.com,SIDOARJO, 26 Februari 2026 – Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana menargetkan perbaikan sejumlah ruas jalan rusak dan jembatan di Kabupaten Sidoarjo selesai sebelum Lebaran. Hal ini disampaikannya saat meninjau langsung infrastruktur yang mengalami kerusakan pada Kamis (26/2).

Dalam sidak tersebut, Mimik menetapkan target penyelesaian perbaikan jalan dari pertigaan Bulang Prambon hingga depan Balai Desa Simpang dalam waktu dua minggu. Ia menegaskan perlunya tindakan cepat untuk mencegah kecelakaan lalu lintas, sekaligus mengimbau agar setiap kerusakan jalan segera dilaporkan.

“Jika terjadi korban jiwa akibat jalan berlubang, itu menjadi tanggung jawab bersama, termasuk pimpinan daerah,” ujarnya.

Mimik juga menyoroti pentingnya memperhatikan sistem drainase dalam pembangunan jalan agar tidak merugikan masyarakat. Selain itu, ia mengajak Dishub untuk memasang rambu jalan kelas tiga dan portal pembatas ketinggian kendaraan dari kawasan Pakerin hingga Bulang Prambon guna menjaga kualitas jalan.

Untuk ruas Jalan Candi–Prasung di Kelurahan Gebang yang kondisi aspalnya hancur dan bergelombang, pihaknya menggandeng PT Varia Usaha Beton Sidoarjo Plant melalui program CSR untuk penambalan sementara, mengingat proses lelang pemeliharaan jalan masih berlangsung.

Di lokasi terpisah, Mimik juga meninjau jembatan di Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran yang salah satu sisi pagar pembatasnya ambrol. Ia meminta agar segera diberi tanda peringatan dan berencana mengupayakan revitalisasi, bahkan mengusulkan untuk menggabungkan kedua jembatan kembar agar lebih efisien dan menarik.

“Seluruh perbaikan harus direncanakan matang dengan orientasi utama keselamatan dan kenyamanan masyarakat,” tegas Mimik.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Raih Sertifikat Menuju Kota Bersih, Sidoarjo Masuk 10 Terbaik Nasional Pengelolaan Sampah

Republikjatim.Com
Sabtu, 28 Feb 2026 15:26 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Program pengelolaan sampah di Sidoarjo mendapat pengakuan pemerintah pusat. Dari total 514 kabupaten/kota se-Indonesia, Kabupaten Sidoarjo masuk dalam 35 daerah penerima Sertifikat Menuju Kota Bersih Tahun 2025. Bahkan, masuk dalam kategori 10 besar.

Predikat itu, diberikan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1048 Tahun 2026 tentang Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025.



Plakat penghargaan diserahkan langsung Menteri Lingkungan Hidup RI, Hanif Faisol Nurofiq di sela Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengelolaan Sampah Tahun 2026 di Balai Kartika, Jakarta, Rabu (25/02/2026) kemarin.

Adepun kriteria penilaian meliputi aspek anggaran dan kebijakan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas pengelolaan sampah serta capaian kinerja pengelolaan sampah dan kebersihan.

Secara nasional, hasil penilaian tahun 2025 terbagi dalam beberapa kategori. Diantaranya Adipura Kencana, Adipura, Sertifikat Menuju Kota Bersih, Kabupaten/Kota dalam Pembinaan dan Kabupaten/Kota dalam Pengawasan. Namun, tahun ini belum ada daerah yang meraih Adipura maupun Adipura Kencana.

Menteri Lingkungan Hidup atau Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq mengatakan penilaian dilakukan berdasarkan kinerja pengelolaan sampah secara nasional.

"Hasil ini dari penilaian kinerja pengelolaan sampah nasional kita. Tentu, belum seluruhnya sempurna tata cara penilaiannya. Tetapi, kita berupaya untuk sekomprensif mungkin. Jadi kita tidak menilai di mukanya kota atau mukanya kabupaten. Kita langsung di belakangnya, di dapur, sungai dan seterusnya," ujar Hanif Faisol Nurofiq.

Hanif menjelaskan hingga saat ini belum ada satu pun kabupaten/kota yang memenuhi syarat untuk mendapatkan predikat kota bersih luar biasa. Predikat tertinggi yang diberikan baru sebatas sertifikasi menuju kota bersih.



"Paling tinggi dari pelaksanaan tata kelola sampah hanya pada sertifikasi menuju kota bersih. Jadi itu didedikasikan pada 35 kabupaten kota yang terbaik. Hanya dua terbaik untuk klaster kota," jelasnya.

Ada sejumlah perubahan indikator penilaian tahun 2025. Salah satunya, porsi anggaran pengelolaan sampah minimal tiga persen dari total APBD menjadi komponen dengan bobot besar dalam penilaian. Selain itu, ketersediaan SDM, termasuk penyuluh persampahan yang efektif serta capaian kinerja pengurangan dan penanganan sampah juga menjadi perhatian utama.

"Penghargaan itu, juga dikaitkan dengan penguatan program kebersihan daerah yang selaras dengan kebijakan pusat, termasuk Gerakan ASRI (Aman, Sehat, Resik, dan Indah) yang digagas Presiden RI, Prabowo Subianto," tegasnya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Subandi mengaku berbangga Sidoarjo bisa menjadi salah satu kabupaten terbaik dalam pengelolaan sampah. Penghargaan itu, menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan. Termasuk, mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah.



"Upaya ini butuh peran bersama agar terus konsisten menjaga lingkungan bersih dan asri selaras dengan program Presiden Prabowo," kata Subandi.

Subandi menilai pengelolaan lingkungan tidak hanya berfokus pada penanganan di hilir saja. Namun penguatan kebiasaan sejak dari sumber (hulu)-nya. Karena itu, edukasi pemilahan sampah, pengurangan limbah rumah tangga serta pemanfaatan kembali material yang masih bernilai terus diperkuat melalui berbagai program di tingkat masyarakat.

"Termasuk dengan meningkatkan partisipasi masyarakat lewat berbagai program seperti Jumat Bersih," pungkasnya. *Ary/Waw*

Betonisasi Solusi Konkret Atasi Jalan Rusak

MUSIM hujan kembali menguji ketahanan jalan-jalan di Kabupaten Sidoarjo. Aspal berlubang bermunculan di sejumlah titik. Namun satu hal terlihat kontras: ruas-ruas yang sudah dibeton tetap kokoh tanpa kerusakan berarti.

Fakta itu menjadi pijakan kuat bahwa betonisasi bukan sekadar proyek rutin, melainkan solusi konkret mengatasi jalan rusak saat penghujan.

Pemkab Sidoarjo melanjutkan program betonisasi pada 2026 dan tahun-tahun berikutnya. Tahun ini, sedikitnya sembilan ruas jalan disiapkan untuk dibeton dengan total anggaran sekitar Rp 100 miliar.

"Anggarannya sudah siap. Ada sekira Rp 100 miliar untuk betonisasi tahun ini," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo, M Mahmud.

Sejumlah ruas yang masuk daftar pengerjaan antara lain Jalan Bluru Kidul sepanjang 1,6 km. Kemudian Jalan Ngaban-Kedungbanteng di Tanggulangin dengan lebar lima meter dan panjang 475 meter. Ruas Tambakcemandi-Tambakoso di Kecamatan Waru juga dibeton dengan lebar enam meter dan panjang sekitar 1,6 km.

Program ini juga menyasar ruas Gedangan-Betro di Kecamatan Gedangan sepanjang 850 meter sebagai lanjutan proyek sebelumnya. Lalu Jalan Kedungturi-Wage di Kecamatan Taman



SURYA/M TAUFIK

BETONISASI - Sejumlah ruas jalan yang sudah dibeton di Kabupaten Sidoarjo. Jalan-jalan itu yang sekarang bebas dari kerusakan.

dengan lebar lima meter dan panjang 675 meter.

Selain itu, Jalan Kebona-gung-Tambak Kemerakan di Kecamatan Krian dibeton dengan lebar enam meter dan panjang sekitar 1,1 km. Termasuk perbaikan serta peningkatan Jalan Krian-Kemangsén yang panjangnya hampir 1 km.

Betonisasi disebut sebagai bagian dari pemerataan infrastruktur di seluruh wilayah. Terutama kawasan padat industri yang kerap dilintasi kendaraan berat dan rawan kerusakan jika hanya menggunakan lapisan aspal.

Manfaatnya pun sudah dirasakan warga. Sepanjang 2025, sedikitnya 14 proyek jalan beton telah dikerjakan dan dinilai cukup efektif menjaga kualitas jalan di

tengah curah hujan tinggi.

Tak hanya dari APBD Pemkab Sidoarjo, dukungan juga datang dari legislatif. Tahun lalu, ada tambahan program betonisasi melalui dana pokok pikiran (pokir) anggota DPR RI dan DPRD Sidoarjo.

Anggota DPR RI mengalokasikan pokir untuk Jalan Lingkar Timur yang berlanjut tahun ini. Sementara anggota DPRD Sidoarjo mengarahkan programnya di kawasan Waru dan juga berlanjut pada 2026.

Pemkab berharap semakin banyak wakil rakyat yang mengalokasikan dana pokirnya untuk betonisasi. Semakin besar dukungan, semakin cepat jalan-jalan di Kabupaten Sidoarjo terbebas dari lubang dan tak lagi rapuh setiap musim hujan. (ufl)

Bupati Geram Ancam Mutasi Camat

PERCEPATAN perbaikan jalan rusak di Sidoarjo belum sepenuhnya bergerak serentak. Saat Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) mulai menunjukkan progres di sejumlah titik, mayoritas kecamatan justru masih berkutat di meja administrasi.

Padahal, sejak Januari lalu Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan dua skema percepatan. Selain lewat Dinas PUBMSDA, perbaikan jalan juga didorong melalui masing-masing kecamatan dengan memanfaatkan Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK).

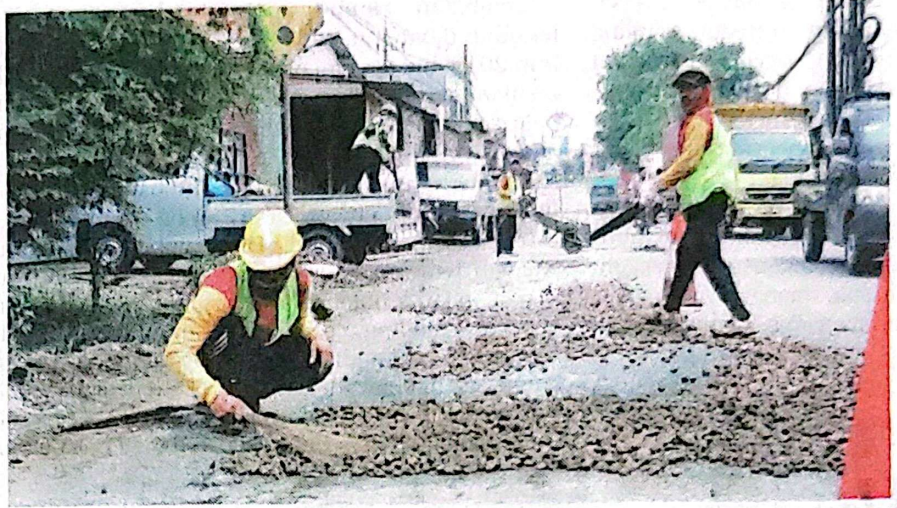
Namun dari 18 kecamatan yang ada, baru beberapa yang benar-benar terlihat bergerak. Selebihnya masih tahap perencanaan, evaluasi, hingga proses pengadaan.

Di Kecamatan Gedangan misalnya, perbaikan sudah mulai berjalan melalui skema PIWK. "Ini masih proses. Kita usahakan berurutan," ujar Dodi, Sekcam Gedangan.

Kecamatan Sedati, Sukodono, dan beberapa lainnya juga mulai bergerak. Meski demikian, sebagian besar kecamatan masih sebatas rencana.

Di Kecamatan Candi, terdapat sekitar sembilan ruas jalan yang akan diperbaiki. Penyusunan RAB telah rampung dan penambalan dijadwalkan dimulai 27 Februari. Kecamatan Krembung juga merencanakan beberapa perbaikan, tetapi masih dalam tahap evaluasi penawaran dan penetapan pemenang.

Sementara itu, Kecamatan Sidoarjo Kota mencatat tujuh ruas jalan yang akan diperbaiki. Prosesnya baru memasuki kompetisi tahap dua, dengan pelaksanaan dijadwalkan 2 Maret 2026. Kecamatan Tarik menetapkan empat ruas sebagai prioritas, namun realisasi



SURYA/M. TAUFIK

PERBAIKAN - Sejumlah rusak jalan telah diperbaiki oleh Pemkab Sidoarjo. Dalam hal ini pemerintah punya dua skema, yakni perbaikan lewat Dinas PUBMSDA dan perbaikan oleh masing-masing Kecamatan menggunakan skema PIWK. Tapi sejauh ini program PIWK belum berjalan maksimal.

nya masih dalam proses pengadaan.

Gerak para camat dinilai lambat. Padahal, dukungan sarana dan anggaran sudah digelontorkan. Sejak Januari, setiap kecamatan telah menerima satu unit mobil pikap dan stamper atau alat pemadat aspal.

Fasilitas tersebut diberikan untuk menunjang pelaksanaan PIWK yang difokuskan pada penanganan jalan berlubang. Program ini memberi kewenangan kepada kecamatan untuk melakukan perbaikan secara mandiri, tanpa harus menunggu penanganan dari Dinas PUBMSDA.

Anggaran pun telah dialokasikan dalam APBD untuk mendukung perbaikan jalan melalui PIWK. Harapannya, penanganan bisa lebih cepat dan responsif terhadap keluhan masyarakat. Namun fakta di lapangan belum sepenuhnya sesuai harapan.

Bupati Sidoarjo Subandi bahkan menyatakan kegeramannya. Ia memberi batas waktu enam bulan bagi camat yang tidak mampu menyelesaikan tugasnya. Jika kinerjanya tidak membaik, mutasi menjadi konsekuensi.

"Sudah ada pendampingan, koordinasi juga terus dilakukan. Anggaran telah disiapkan, dan perlengkapan juga. Jika

masih tidak dikerjakan, kita kasih waktu enam bulan. Nanti diganti saja jika tidak bagus kinerjanya," tegas Subandi.

Ia meminta Dinas PUBMSDA dan seluruh jajaran kecamatan bergerak simultan memperbaiki jalan rusak di wilayah masing-masing. Targetnya jelas: seluruh jalan berlubang harus tuntas sebelum Lebaran.

Menurut Subandi, masyarakat tidak ingin menunggu berminggu-minggu hanya untuk penambalan jalan. Koordinasi yang lambat antarinstansi, tidak boleh menjadi alasan terhambatnya pelayanan publik.

Sejauh ini, yang paling terlihat bergerak memang Dinas PUBMSDA. Meski belum maksimal, sejumlah perbaikan telah rampung dan berlanjut ke tahap berikutnya.

Beberapa waktu lalu, dinas tersebut merampungkan perbaikan di 16 ruas jalan yang tersebar di empat kecamatan dengan mobilitas tinggi: Buduran, Waru, Gedangan, dan Sedati. Tahap kedua kemudian menyasar 25 ruas tambahan.

Fokus perbaikan meliputi penambalan lubang, perataan jalan bergelombang, hingga pemulihan badan jalan kategori rusak sedang. (ufl)

Jalan Berlubang Problem Rutin Terulang

► Warga Swadaya Aspal Jalan

► DPRD Soroti Sistem dan Pengawasan Infrastruktur

SIDOARJO, SURYA - Selain banjir, satu persoalan klasik yang selalu muncul setiap musim hujan di Sidoarjo adalah jalan berlubang. Tahun demi tahun, kerusakan jalan menjadi problem rutin yang terus berulang dan tak kunjung tuntas.

Kerusakan hampir merata di semua wilayah. Mulai jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, hingga jalan desa, banyak yang berubah menjadi kubangan saat hujan tiba.

Beragam cara dilakukan warga untuk menyuarakan aspirasi. Ada yang menanam pohon pisang di tengah lubang, meletakkan kursi dan meja di ruas jalan rusak, memosting di media sosial agar mendapat perhatian pemerintah, hingga turun langsung melakukan perbaikan secara swadaya.

Seperti yang dilakukan warga Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman, beberapa waktu lalu. Mereka bergerak bersama memperbaiki jalan ambles agar tidak memakan korban.

"Jalan alternatif penghubung Sidoarjo-Gresik itu rusak parah sejak dua bulan terakhir. Jalan ambles sedalam 30 hingga 40 cm dengan panjang sekira enam meter. Karena tak kunjung ada perbaikan dari pemerintah, warga akhirnya menambal secara darurat dengan material seadanya," kata Erwin, Kepala Dusun Tanjunganom.

Kerja bakti dipilih karena kerusakan dinilai membahayakan pengguna jalan. Potensi kecelakaan meningkat, terutama saat malam hari dan hujan deras. Lubang yang tergenang air kerap tak terlihat pengendara.

Di Kebonagung, Kecamatan

LIPSUS

STORY HIGHLIGHTS

- Beragam cara dilakukan warga untuk menyuarakan aspirasi.
- Menanam pohon pisang di tengah lubang, meletakkan kursi dan meja di ruas jalan rusak.
- Memosting di media sosial agar mendapat perhatian pemerintah.

an Sukudono, aksi serupa bahkan viral hingga ke akun media sosial nasional. Warga memutuskan mengaspal jalan rusak secara swadaya demi keselamatan pengguna jalan, terutama pengendara roda dua.

Aksi perbaikan mandiri juga terjadi di sejumlah kawasan lain, seperti Sidoarjo Kota, Buduran, Gedangan, dan wilayah lainnya. Dokumentasi jalan rusak dan gerakan swadaya warga hingga kini masih beredar luas di media sosial, dengan beragam tanggapan dari masyarakat.

Menanggapi fenomena tersebut, Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Zakaria Dimas Pratama menilai aksi nyata masyarakat merupakan refleksi serius bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Gerakan tersebut menunjukkan tingginya kepedulian sosial warga dan rasa memiliki terhadap daerahnya. "Di sisi lain, ini juga menjadi sinyal bahwa sistem penanganan infrastruktur jalan masih perlu diperbaiki secara menyeluruh," ujar politisi



PARAH - Kondisi Jalan Raya Simpang Prambon, Sidoarjo rusak parah. Selain mengganggu lalu lintas, juga berbahaya bagi pengendara. Terutama saat malam hari.

Partai Nasdem itu.

Kendaraan Overkapasitas

Ia menyebut ada beberapa faktor utama yang menyebabkan persoalan jalan rusak di Sidoarjo tak kunjung terselesaikan. Di antaranya, banyak ruas jalan yang dilintasi kendaraan overkapasitas.

Selain itu, di sejumlah titik sistem drainase kurang optimal sehingga memicu genangan dan banjir yang

mempercepat kerusakan jalan. Faktor lain berkaitan dengan kualitas pengerjaan di lapangan yang memerlukan pengawasan lebih ketat agar hasilnya benar-benar baik.

"Di beberapa wilayah ada tanah yang labil. Ini juga menjadi penyebab, sehingga perlu pendekatan teknis khusus agar konstruksi jalan lebih tahan lama," lanjutnya.

Di sisi lain, pemerintah

telah berupaya melakukan perbaikan di berbagai titik. Bupati Sidoarjo Subandi kerap turun langsung memantau perbaikan jalan di sejumlah kawasan. Demikian pula Wakil Bupati Mimik Idayana yang sering melakukan sidak saat menerima laporan jalan rusak.

Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) saat ini melakukan perbaikan di puluhan

titik. Pengerjaan dilakukan bertahap dengan skala prioritas, berdasarkan tingkat kerusakan dan kepadatan arus lalu lintas.

Pada tahap pertama, Dinas PUBMSDA telah merampungkan perbaikan di 16 ruas jalan yang tersebar di empat kecamatan dengan mobilitas tinggi, yakni Buduran, Waru, Gedangan, dan Sedati.

Tahap kedua kini mencakup 25 ruas jalan tambahan.

Fokus perbaikan meliputi penambalan lubang, perataan jalan bergelombang, hingga pemulihan badan jalan kategori rusak sedang.

Pengerjaan sudah berjalan di sejumlah titik, seperti Gedangan dan Sukudono. Sisanya dilakukan bergilir agar tidak mengganggu arus lalu lintas secara ekstrem. Targetnya, pada Lebaran Idul Fitri seluruh jalan berlubang di Sidoarjo telah selesai diperbaiki. (u8)